

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kecamatan Banjar Desa Kadulimus

Wilayah Kabupaten Pandeglang Batasan-batasan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Pandeglang

Sebelah Timur : Cikulur

Sebelah Selatan : Cimanuk

Sebelah Barat : Cimanuk

Letak geografis Desa Banjar berada di daerah dataran tinggi dan memiliki luas wilayah 360^{Ha}, berada diatas ketinggian permukaan laut 111 m, daerah ini berada disebelah timur Kota Pandeglang. Adapun berdasarkan batas administratif, jarak dari Desa Kadulimus ke kantor Kecamatan Banjar berjarak 1 km, sedangkan jarak dari Desa Kadulimus ke Kota Pandeglang sekitar 14 km, dan jarak dari Desa Kadulimus ke Provinsi Banten sekitar 40km. Desa Banjar terdiri dari 10 kampung yaitu:

- Kp. Tajur Buntu
- Kp. Batulingga
- Kp. Lembur girang
- Kp. Kadusirem
- Kp. Salinggara

- Kp. Kadulimus
- Kp. Pagret
- Kp. Kadupandek
- Kp. Jentul
- Kp. Cikareo

Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kasus di Kampung Salinggara. Karena mayoritas masyarakat Desa Salinggara adalah pengrajin anyaman pandan's Craft. ¹

Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan individu atau sekelompok orang yang berdomisili atau bertempat disuatu wilayah dengan ketentuan hukum yang berlaku di wilayah tersebut.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Desa Kadulimus Kecamatan Banjar

Penduduk		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	
2,674	2,508	5,182

Tabel di atas menjelaskan terkait keseluruhan jumlah penduduk di Desa Kadulimus Kecamatan Banjar sebanyak 5,182 jiwa. Dengan jumlah Rukun

¹ Profil Kecamatan Banjar Desa Kadulimus Tahun 2020.

Tetangga (RT) 21 dan Rukun Warga (RW) 06, penduduk Desa Banjar pada tahun 2021 berjumlah 5,182 dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1361 Kepala Keluarga (KK). Agama penduduk Desa Banjar 100% penduduknya beragama islam, yaitu sebanyak 5179 orang

Sejarah kampung salinggara dahulu awalnya hanya berupa hutan dan sawah saja, yang sangat luas, tahun demi tahunpun masyarakat datang dari berbagai Desa lain untuk bercocok tanam dikampung salinggara tersebut, melewati berbagai hutan dan sawah yang cukup luas. Pada tahun1967 masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Kampung Salinggara, Di sisi lain banyak para petani/perantau yang masuk ke Kampung Salinggara Desa Kadulimus Kecamatan Banjar di antaranya dari suku sunda, betawi dan jawa. Maka secara berangsur-angsur bertambah pesat dan masyarakat dan masyarakat bertambah banyak yang pindah ke daerah tersebut.²

B. Kondisi Lingkungan dan Potensi Alam Kampung Salinggara

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah air, Energi surya, mineral, serta flora, dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisikm tersebut.

Istilah “lingkungan” sering kali digunakan secara bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Kedua istilah tersebut meskipun secara harfiah dapat

² Profil Kecamatan Banjar Desa Kadulimus Tahun 2020.

dibedakan, tetapi pada umumnya digunakan dengan makna yang sama, yaitu lingkungan dengan makna yang sama, lingkungan hidup juga memiliki makna yang berbeda dengan ekologi, ekosistem, dan daya dukung lingkungan.³

Potensi Alam dikampung Salinggara memanfaatkan kekayaan alam hutan dan lahan, perkebunan yang mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani, buruh, petani karet, dan petani/padi yang sehari-harinya berproduksi dengan memanfaatkan kekayaan alam sekitar, sehingga mayoritas masyarakat yang bergantung dengan alam harus memikirkan ide kreatif untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Desa banjar masyarakat yang bergantung dengan hutan seperti pengrajin dan petani yang kreatif memanfaatkan hasil hutan menjadi kreatifitas seperti, anyaman tikar, topi, tas yang terbuat dari daun pandan kemudian mereka pasarkan guna menjadi hasil sampingan dalam penghasilan pokok masyarakat desa banjar.

Akan tetapi masyarakat yang memanfaatkan potensi alam terhambat oleh cuaca yang tidak pasti berganti musimnya. Seperti petani padi yang memiliki lahan persawahan terkadang harus mengganti tanaman padinya menjadi tanaman umbi-umbian karena berakibat faktor cuaca dan saluran air yang mengering. Maka dari itu masyarakat yang memiliki profesi petani ataupun perkebunan dan petani umbi-umbian selalu mempunyai inisiatif ketika pergantian musim.

³ Agoes Soegianto. *Ilmu lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2010, hlm.1

C. Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kampung Salinggara

Adapun keadaan sosial masyarakat Kampung Salinggara pada saat ini jauh lebih berkembang dari pada tahun-tahun sebelum adanya Pandan's Craft ini. Karena Pandan's Craft menjadikan perekonomian masyarakat jauh lebih baik dari sebelumnya, hal itu dapat dilihat dari bangunan rumah masyarakat di Kampung Salinggara yang sudah lebih modern dari pada tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, akses jalan menuju Kampung Salinggaramasih banyak bebatuan dan belum di aspal, penerangannya pun masih kurang memadai untuk menuju Kampung Salinggara. Hal itu disebabkan karena lampu penerangan jalan menuju Kampung Salinggara masih sedikit. Jadi, jika kita ingin menuju Kampung Salinggara sebisa mungkin pada pagi atau siang hari.

Mata Pencaharian Kampung Salinggara

Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi keperluan sehari-hari. Yang dimaksud dengan keperluan sehari hari tentu saja adalah yang berkaitan dengan materi kebutuhan hidup. Mata pencaharian juga sangat diperlukan untuk memenuhi segala kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan sehari-hari. Karena secara tidak langsung apa yang kita kerjakan untuk memperoleh penghasilan. Sebagai makhluk hidup, setiap orang pasti membutuhkan sandang, pangan dan papan yang harus terpenuhi. Dibawah

ini merupakan data jumlah dan ragam mata pencaharian penduduk di Desa Banjar yaitu:⁴

Tabel 2.2 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Banjar

Petani	147 Orang
Pengrajin	160 Orang
Guru	85 Orang
Wirausaha	150 Orang
PNS	65 Orang
Bidan / Perawat	15 Orang
Supir / Angkutan	50 Orang
TNI / Polri	10 Orang
Buruh	130 Orang

Tabel di atas menunjukkan jumlah mata pencaharian penduduk di Kecamatan Banjar. Mayoritas masyarakat terbanyak memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin yaitu sebanyak 160 orang, selanjutnya terdapat masyarakat yang

⁴ Data Kecamatan Banjar Desa kadulimus tahun 2020.

bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 147 orang, selanjutnya terdapat masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Buruh yakni sebanyak 130 orang.

Dapat kita simpulkan dari tabel diatas, bahwa masyarakat Kampung Salinggara mayoritas bermata pencaharian sebagai pengrajin anyaman pandan scraft. Hal tersebut karena di latar belakang oleh bahan baku yang mudah didapatkan oleh masyarakat Desa Salinggara. Adapun bahan bakunnya yaitu berupa daun pandan. Masyarakat Kampung Salinggara dapat dengan mudah mengambil daun pandan disekitaran tepi pantai.

Lingkungan Pendidikan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotic dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotic.

Karena Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan Islam. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya.

Lingkungan sosial, dibagi dalam tiga bagian, yaitu :

- 1) Lingkungan fisiososial yaitu meliputi kebudayaan materil (alat), seperti peralatan senjata, mesin, gedung, dan lain-lain,

2) Lingkungan biososial, yaitu manusia dan interaksinya terhadap sesamanya dan tumbuhan beserta hewan domestic dan semua bahan yang digunakan manusia yang berasal dari sumber organik.

3) Lingkungan psikososial, yaitu yang berhubungan dengan tabiat batin manusia seperti sikap, pandangan, keinginan, dan keyakinan. Hal ini terlihat melalui kebiasaan, agama, ideologi, bahasa, dan lain-lain.⁵

Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Banjar

Pendidikan merupakan pengalaman yang memberikan banyak pengetahuan kepada seseorang sehingga mampu memberikan daya pengetahuan kepada seseorang. Di bawah ini jumlah daftar penduduk sekitar yang sedang menempuh pendidikan :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD / MI	621 Orang
2.	SMP / SLTP	348 Orang
3.	SMA / MA	369 Orang
4.	D3	19 Orang
1.	Putus Sekolah	69 Orang

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), h. 142.

2.	Buta Huruf	14 Orang
6.	SLBA	1 Orang

Tabel di atas menunjukkan jumlah masyarakat yang sedang bersekolah, diantaranya yang paling banyak berada di tingkat SD/MI sebanyak 621 orang, kemudian SMA/MA 369 orang, dan SMP/SLTP 348 orang.